

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tidak terlepas dari hakikat manusia, sebab subjek utama dari pendidikan adalah manusia. Dalam arti sederhana pendidikan artinya sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Pemahaman guru tentang manusia akan mempengaruhi pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan misi tugas kependidikan sebagai guru. Kualitas pendidikan guru harus sesuai dengan prasarat minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang berkompentensi. Guru yang berkompentensi yang dimaksudkan adalah guru yang profesional, berkualitas, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan hasil belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan hasil belajar siswa yang baik.

Guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian. Menurut User (2008:6) guru merupakan profesi atau jabatan/pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang kependidikan walaupun kenyataannya masih dilakukan

orang diluar kependidikannya. Itulah sebabnya jenis profesi ini paling mudah terkena pencemaran.

Menurut Sagala (2009:14) tugas dan kewajiban baik yang terkait langsung dengan proses belajar mengajar maupun tidak terkait langsung, sangatlah banyak dan berpengaruh pada hasil belajar mengajar. Maka perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh bagaimana memberikan prioritas yang tinggi kepada guru sehingga mereka dapat memperoleh kesempatan untuk selalu meningkatkan kemampuannya melaksanakan tugas sebagai guru.

Menyadari akan pentingnya kompetensi guru dalam pendidikan, maka kualitas seorang guru harus menjadi prioritas dalam upaya mengembangkan sebuah pola pendidikan yang efektif. Kualitas guru ditandai tingkat kecerdasan, ketangkasan, dan loyalitas yang tinggi serta ikhlas dalam memajukan pendidikan dan kecerdasan peserta didik. Permasalahan yang baru bagi guru adalah guru memahami instruksi tersebut hanya sebagai formalitas untuk memenuhi tuntutan kebutuhan yang sifatnya administratif, sehingga kompetensi guru yang berpotensi dalam hal ini tidak menjadi prioritas utama. Oleh karena itu dengan pemahaman tersebut, kontribusi untuk siswa menjadi kurang diperhatikan bahkan terabaikan.

Masalah lain yang ditemukan peneliti adalah minimnya tenaga pengajar pendidikan akuntansidi Provinsi Sulawesi Tengah dalam suatu

lembaga pendidikan juga memberikan celah seorang guru untuk mengajar yang tidak sesuai dengan keahliannya, sehingga imbasnya adalah siswa sebagai anak didik tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Sebenarnya siswa adalah sarana pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal kecakapan, keterampilan, dan sikap yang baik dari seorang guru. Oleh karena itu, hanya dengan seorang guru profesional hal tersebut dapat terwujud secara utuh. Tidak kompeten seorang guru dalam penyampaian bahan ajar secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Keterbatasan pengetahuan seorang guru dalam penyampaian materi baik dalam hal metode ataupun penunjang pokok pembelajaran lainnya akan berpengaruh terhadap pembelajaran.

Pada umumnya kondisi sekolah yang ada, masih terdapat guru akuntansi yang belum berkompetensi. Hal ini disebabkan disiplin ilmu yang berbeda dengan mata pelajaran yang diajarkan. Khususnya di SMA Negeri¹ Tinangkung, hanya terdapat satu orang guru akuntansi yang mempunyai latar belakang S1 Manajemen Perusahaan. Sehingga disini secara keseluruhan kita dapat melihat apakah guru akuntansi yang ada di SMA Negeri 1 Tinangkung mempunyai kompetensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi**

Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tinangkung ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Kurangnya perhatian dan kepedulian guru terhadap kompetensi yang dimilikinya, Kemampuan atau kompetensi guru akuntansi pada umumnya masih rendah, Kemampuan yang dimiliki siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tinangkung”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tinangkung”.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.

- b. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima di bangku kuliah.
- c. Menjadi dasar pemikiran bagi pihak sekolah untuk upaya meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di SMA Negeri 1 Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan khususnya di SMA Negeri 1 Tinangkung agar meningkatkan kualitas kompetensi sebagai pendidik.